



**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen PT.
Indofood Sukses Makmur Indonesia, Tbk. Di Bursa Efek
Indonesia (BEI)**

Nunung Nurnilasari¹

Erna²

Khamarudin³

ABSTRACTION

Profitability is an important factor in determining dividend policy. Profitability itself is a ratio to assess a company's ability to seek profits. Dividends are management policy implications as outlined in dividend policy. This study aims to determine whether there is an effect of profitability on dividend policy on the company PT Indofood Sukses Makmur Indonesia, Tbk on the Indonesia Stock Exchange. This research is a descriptive analysis. The approach used in this study is a quantitative method. The type of data used is secondary data in the form of financial statements. The sampling technique in this research is probability (X) and dividend policy (Y). The method of analysis by testing the classical assumptions and knowing how much the pressure of independent variables and the dependent variable is done by a regression test. The data were analyzed using the SPSS 23.00 for windows program. The results showed that the profitability variable had no significant effect on the policy variables on the company PT Indofood Sukses Makmur Indonesia, Tbk on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Keywords: Profitability and Dividend Policy

¹ ¹ Program Studi Manajemen, Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon

² Program Studi Administrasi Publik, Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon

³ Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon

Email : nunungnurnilasari@yahoo.com

PENDAHULUAN

Dividen merupakan implikasi kebijakan manajemen yang dituangkan dalam kebijakan dividen. Penetapan kebijakan dividen tidak berfokus hanya kepada pemberian dividen yang tinggi dan stabil. Kebijakan dividen merupakan hal yang bermasalah karena menyangkut dua aspek kepentingan yang berbeda, berdasarkan teori agensi (*Agency theory*) menyatakan bahwa pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agen*) akan menimbulkan biaya keagenan. Konflik kepentingan ini terjadi akibat adanya perbedaan sudut pandang antara kedua belah pihak. Pemegang saham berusaha menjaga agar pihak manajemen tidak terlalu banyak memegang kas, karena kas yang banyak akan menstimulus pihak manajemen untuk menikmati kas bagi kepentingan sendiri, sedangkan disisi lain pihak manajemen akan membatasi arus kas keluar berupa dividen yang berjumlah terlalu besar dengan alasan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, menambah investasi untuk pertumbuhan atau melunasi hutang.

Dalam menetapkan kebijakan dividen, perusahaan harus terlebih dahulu memperhatikan keadaan perusahaan dari berbagai aspek. Menurut Hanafi (2004:375) “ faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah kesempatan investasi, profitabilitas, likuiditas, akses ke pasar keuangan, stabilitas perusahaan, dan pembatasan-pembatasan “.

Profitabilitas merupakan faktor penting dalam menetapkan kebijakan dividen. Profitabilitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dari rasio profitabilitas ini dapat dilihat tingkat laba yang diperoleh perusahaan yang akan dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan dividen. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mengisyaratkan bahwa dividen yang akan dibagikan juga tinggi.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh Profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Manufaktur PT Indofood Sukses Makmur, Tbk di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur, Tbk,

bagaimana kebijakan dividen pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dan pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen PT Indofood Sukses Makmur, Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas yaitu hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan (Brigham, 2001:89) untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan (*profitable*). Tanpa ada laba akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik para pemilik modal dari luar. Pada kreditor, pemilik perusahaan dan terutama pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan laba, karena pentingnya arti laba bagi masa depan perusahaan.

Menurut (Brigham, 2001:102) tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri, mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri, mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

Jenis-Jenis Profitabilitas

Menurut Tangkilisan (2003:156) Profitabilitas dapat diukur dengan tiga pendekatan yakni pendekatan asset, penjualan dan pendekatan investasi. Ukuran yang banyak digunakan adalah *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*, dan *return on investment (ROI)*.

Cara menilai profitabilitas perusahaan adalah dari total aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Rasio Margin Laba Kotor (*gross profit margin*), diperoleh dengan menunjukkan kemampuan penjualan dalam menghasilkan laba kotor.

$$\text{Rasio marjin laba kotor} = \text{laba kotor} / \text{penjualan bersih}$$

Rasio marjin laba bersih (*net profit margin*), diperoleh dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan bersih.

$$\text{Rasio marjin laba bersih} = \text{laba bersih} / \text{penjualan bersih}$$

Rasio pembelian total aktiva (*return on asset*), diperoleh dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva.

$$\text{Rasio pengambilan total aktiva} = \text{laba bersih} / \text{Total aktiva}$$

Return on investment merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan investasi yang dimiliki perusahaan. *Return on Investment (ROI)* yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, mampu memberikan laba bagi perusahaan, sebaliknya apabila *return on investment* negatif menunjukkan perusahaan mendapatkan kerugian.

Risiko Likuiditas

Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek yang tersedia untuk memenuhi kewajiban tersebut. Macam-macam rasio yang terdapat pada rasio likuiditas antara lain (Kasmir 2008:129) adalah :

- a. Rasio Lancar (*current Ratio*), rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.
- b. Rasio Cepat (*Acid-Test (Quick)*), rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva yang paling likud (cepat).

Rasio Aktivitas

Disebut juga sebagai rasio efesiensi atau peraturan, mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan berbagai aktivitya.

Menurut Rosalina (2010:46), contoh dari rasio aktivitas, antara lain :

a. *Average payable period*

Merupakan periode rata-rata yang diperlukan untuk membayar hutang dagang

b. *Average day's inventor* periode menahan persediaan rata-rata atau periode rata-rata persediaan barang di gudang.

Ukuran Perusahaan

Menurut Widjayadi (2012:113), ada tiga teori yang secara implisit menjelaskan hubungan antara ukuran perusahaan dan tingkat keuntungan, antara lain:

- a. Teori teknologi, yang menekan pada modal fisik, *economies of scale*, dan lingkup sebagai faktor-faktor yang menentukan besarnya ukuran perusahaan yang optimal serta pengaruhnya terhadap profitabilitas.
- b. Teori organisai, menjelaskan hubungan profitabilitas dengan ukuran perusahaan yang dikaitkan dengan biaya transaksi organisasi, didalamnya terhadap teori *critical resources*.
- c. Teori institusional mengkaitkan ukuran perusahaan dengan faktor-faktor seperti sitem perundang-undangan, peraturan *anti-trust*, perlindungan patent, ukuran pasar dan perkembangan pasar keuangan.

Menurut Rosalina (2010:129), harga saham dapt dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu harga nominal, harga perdana, dan harga pasar. Untuk lebih jelasnya maka akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Harga Nominal merupakan merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang disahkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasar nilai nominal.
- 2) Harga perdana, Harga ini merupakan pada saat harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (Iunderwriter) dan emiten. Dengan

demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

- 3) Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi ketika harga saham dicatat di bursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini disebut sebagai harga dipasar sekunder dan harga ini yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diterbitkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

Pengertian Emiten

Emiten adalah Perusahaan yang menjual efek kepada publik. Efek tersebut dapat berbentuk saham maupun obligasi. Emiten dapat berupa perusahaan terbuka (publik) maupun perusahaan tertutup (Syafei, 2004:41). Perusahaan terbuka menjual efek saham kepada public. Perusahaan tertutup tidak menjual efek saham kepada public akan tetapi perusahaan tertutup yang menjual efek obligasi kepada public juga dapat juga dikatakan sebagai emiten. Untuk perusahaan tertutup yang tidak menjual efek saham maupun efek obligasi kepada public bukan dikatakan sebagai emiten.

Perusahaan yang akan melakukan penjualan surat-surat berharga atau melakukan emisi dibursa (disebut emiten). Dalam melakukan emisi, para emiten memiliki berbagai tujuan dan hal ini biasanya sudah tertuang dalam rapat umum pemegang saham (RUPS), antara lain:

1. Perluasan usaha, modal yang diperoleh dari para investor akan digunakan untuk meluaskan bidang usaha, perluasan pasar atau kapasitas produksi.
2. Memperbaiki struktur modal, menyeimbangkan antara modal sendiri dengan modal asing.

3. Mengadakan pengalihan pemegang saham. Pengalihan dari wewenang sahamlama kepada pemegang saham baru.

(Sumber :<http://edukasisaham.co.id>)

Dividen

Deviden adalah keputusan apakah laba yng diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna untuk pembiayaan invetasi dimana yang akan datang. Agus Sartono (2008:281)

Menurut Sundjaja dan Barlin (2010:379), jenis-jenis devidenterdapat 4 jenis dividen, yaitu:

1. Dividen tunai (kas)

Dividen tunai ini dibagikan oleh perusahaan dalam bentuk uang tunai. Adapun pengertian dividen tunai adalah sumber dari arus kas untuk memegang saham yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan saat ini dan akan datang.

2. Dividen saham

Dividen saham adalah pembayaran dividen dalam bentuk saham. Sering kali dividen ini digunakan sebagai pengganti dari dividen tunai.brigham dan Houston (2001:95) menyatakan bahwa dividen saham berupa dengan memecahkan dalam hal kesamaan “membagi ekuitas menjadi bagian yang lebih kecil” tanpa mempengaruhi posisi fundamental dari pemegang saham. Dengan kata lain, stock dividend atau dividen saham tidak lebih dari penyusunan kembali modal perusahaan (rekapitalisasi perusahaan), sedangkan proposi kepemilikan tidak berubah.

1. *Property dividend*

Dividen yang dibagikan dalam bentuk aktiva lain selain kas atau saham, misalnya aktiva tetap dn surat-surat berharga.

2. *Liquidating dividend*

Dividen yang diberikan kepada pemegang saham sebagai akibat dilikuidasinya. Dividen yang dibagikan adalah selisih nilai realisasi asset perusahaan dikurangi dengan semua kewajibannya.

Prosedur pembayaran dividen Menurut Sundjaja dan Barlin (2010:382), dalam pembayaran dividen terdapat beberapa tahapan atau prosedur yaitu:

1. Tanggal pengumuman (*data of declaration*)

Tanggal pengumuman merupakan tanggal keputusan untuk membagikan dividen kepada RUPS, atau tanggal pada saat direksi perusahaan mengumumkan rencana pembayaran dividen.

2. *Cum-dividend*

Cum-dividend date merupakan tanggal hari terakhir perdagangan saham yang masih melekat hak untuk mendapatkan dividen.

3. *Tanggal pencatatan pemegang saham*

Data of record adalah tanggal dimana pemilik saham ditentukan, sehingga dapat diketahui kepada siapa dividen dibagikan. Pemegang saham yang mencatatkan dirinya pada tanggal ini adalah pemegang saham yang memperoleh dividen pada tanggal pembayaran.

4. Tanggal pemisahan dividen (*ex-dividen data*)

Sebelum tanggal pencatatan, perusahaan sudah harus diberitahukan apabila terjadi transaksi jual beli atas saham tersebut. Oleh sebab itu, pada bursa internasional disepakati adanya *exdividen data* yaitu 3 hari sebelum tanggal pencatatan (*data of record*). setelah 18 pencatatan saham tersebut tidak lagi memiliki hak atas dividen pada tanggal pembayaran.

5. Tanggal pembayaran (*date of payment*)

Pada tanggal ini, dividen dibayarkan kepada para pemegang saham. Setelah pemegang dividen, kas didebet dan piutang dieliminasi pembayaran dividen akan dikenakan pemotong pajak penghasilan.

Dividend Signaling Theory

Teori ini mendasari dugaan bahwa perubahan cash dividend mempunyai kandungan informasi yang mengakibatkan munculnya reaksi harga saham. Teori ini menjelaskan bahwa informasi tentang cash dividen yang dibayarkan dianggap dianggap investor sebagai sinyal prospek perusahaan dimasa mendatang. Adanya anggapan ini disebabkan terjadinya asymmetric information antara manajemen dan investor, sehingga para investor menggunakan kebijakan dividensebagai sinyal tentang prospek perusahaan apabila terjadi peningkatan dividen akan dianggap sebagai sinyal positif yang berarti perusahaan mempunyai prospek perusahaan. Apabila terjadi dividen akan dianggap sbagai sinyal positif yang berarti perusahaan mempunyai prospek yang baik, sehingga menimbulkan reaksi harga saham yang positif. Sebaliknya, jika terjadi penurunan dividen akan dianggap sebagai sinyal negatif yang berarti perusahaan mempunyai prospek yang tidak begitu baik sehingga menimbulkan harga saham yang negative.

Teori keagenan (Agency Theory)

Teori ini dikemukakan oleh Marcael C. Jansen dan Wiliam H. Mackling (1976:305), hubungan sgeni muncul ketika satu orang atau lebih (principal) mempekerjakan orang lain (agen) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang dalam pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Dalam praktiknya manajer sebagai pengelola perusahaan tentunya mengetahui lebih banyak informasi internal dan prospek perusahaan di waktu mendatang dibandingkan pemilik modal atau pemegang saham. Sehingga sebagai pengelola, manajer memberikan kewajiban memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik

Teori kebijakan dividen

Menurut Brigham dan Houston (2001:14) menyebutkan ada tiga teori dari preferensi investor yaitu:

- a. Dividen irrelevance theory adalah suatu teori yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh baik terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Teori ini mengikuti pendapat Modigliani dan Miller (MM) yang menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya dividend Payout Ratio (DPR) tetapi ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak (EBIT) dan rasio bisnis. Dengan demikian kebijakan dividen sebenarnya tidak relevan untuk dipersoalkan.
- b. Bird in the hand Theory. Menurut Gordon dan Litner (1956), tingkat keuntungan yang akan disyaratkan naik apabila pembagian dividen dikurangi karena investor lebih yakin terhadap penerimaan dividen dikurangi karena investor akan lebih yakin terhadap penerimaan dividen daripada kenaikan modal (capital gain) yang dihasilkan dari laba ditahan. Pendapat Gordon dan Litner (1956) oleh MM diberi nama bird in the hand fallacy. Gordon dan Litner beranggapan investor mengandung bahwa satu burung di tangan lebih berharga daripada seribu burung di udara. Namun, Modigliani dan Miller (MM) berpendapat bahwa tidak semua investor bertekad untuk menginvestasikan kembali dividen mereka di perusahaan yang sama dengan memiliki resiko yang sama, oleh sebab itu tingkat resiko mereka dimasa yang akan datang bukanlah ditentukan oleh DPR tetapi ditentukan oleh tingkat resiko investasi baru.
- c. Tax preference theory adalah satu teori yang menyatakan bahwa karena adanya pajak terhadap keuntungan dividen dan capital gains maka para investor lebih menyukai capital gain karena dapat menunda pembayaran pajak.

Macam-macam kebijakan dividen

Menurut Sunjaja dan Barlin (2010:388), yaitu:

- a. Kebijakan Dividen Rasio Pembayaran Kontan adalah kebijakan ini didasarkan dengan persentase tertentu dari pendapatan. Dimana rasio pembayaran dividen adalah persentase dari setiap rupiah yang dihasilkan dibagikan kepada pemilik dalam bentuk tunai, diutang dengan membagi dividen kas persaham dengan laba persaham. Masalah dengan kebijakan ini adalah jika pendapatan perusahaan turun atau rugi pada suatu periode tertentu, maka dividen akan menjadi rendah atau tidak ada. Karena dividen merupakan indikator dari kondisi perusahaan yang akan datang maka mungkin dapat berdampak buruk terhadap harga saham.

- b. Kebijakan dividen teratur adalah kebijakan dividen yang didasarkan atas pembayaran dividen dengan rupiah yang tetap dalam setiap periode. Kebijakan yang teratur sering kali digunakan dalam memakai target rasio pembayaran dividen. Dimana target rasio pembayaran dividen adalah kebijakan dimana perusahaan mencoba membayar dividen dengan presentase tertentu seperti dividen yang dinyatakan dalam rupiah serta disesuaikan terhadap target pembayaran yang membuktikan terjadinya peningkatan hasil.
- c. Kebijakan dividen rendah teratur dan ditambah ekstra adalah kebijakan dividen yang didasarkan oleh pembayaran dividen rendah yang teratur, ditambah dengan dividen ekstra jika ada jaminan pendapatan. Jika pendapatnya lebih tinggi dari biasanya pada periode tertentu, perusahaan boleh membayar tambahan dividen yang disebut dividen ekstra.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran dividen

Menurut Rodoni dan Ali (2010:123) yaitu :

- a. Posisi likuiditas, yaitu apabila laba yang ditahan diinvestasikan pada bentuk aktiva tetap, seperti mesin dan peralatan, bahan dan persediaan dan barang-barang lainnya, maka hal tersebut dapat menunjukkan posisi likuiditas perusahaan yang rendah dan terdapat kemungkinan perusahaan tidak dapat lagi menyebarkan dividennya.
- b. Leverage, faktor ini mencerminkan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar kewajibannya. Dan semakin rendah rasio ini akan menunjukkan semakin tingginya kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya.
- c. Dividend Payout Ratio (DPR) pengukuran kebijakan dividen yang diproduksi oleh dividend payout ratio. Dividend payout ratio adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapat dan biasanya disajikan dalam bentuk presentase. Semakin tinggi dividend payout ratio akan menguntungkan pihak investasi, tetapi pada pihak perusahaan memperlemah internal financial, karena memperkecil laba ditahan. Namun sebaliknya dividend payout ratio semakin kecil akan merugikan para pemegang saham (investor) tetapi internal financial perusahaan semakin kuat (Parica dkk, 2013). Rumusnya

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{dividen per lembar saham (DPS)}}{\text{Laba bersih per lembar saham (EPS)}}$$

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiono (2014:2), Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut Arikunto (2010:160) Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode statistik deskriptif. Yaitu mempelajari cara mengumpulkan dan menyajikan data sehingga mudah dipahami yang memberikan keretangan-keretangan mengenai suatu data atau keadaan. Hasan (2009:6).

Populasi dan Sempel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2012:61), Populasi adalah wialyah gineralisasi yang yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik teretntu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi yang majemjadi dasar penelitian PT Indofood Sukses Makmuar Indonesia, Tbk yaitu laporn keuangan selama 20 tahun.

2. Sempel

Menurut Arikunto(2006:131), sempel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian atau contoh yang diambil dari sebagian populasi penelitian yang dapat mewakili populasi. Walaupun yang diteliti adalah sempel, tetapi hasil penelitian atau kesimpulan penelitian berlaku untuk populasi atau kesimpulan digeneralisasikan terhadap produksi. Apabila populasi penelitian kurang dari 100 maka sempel dapat diambil antara 10-15% atau 20-15% atau lebih. Penbambilan sempel dalam penelitan dilakukan dengan cara smpel acak. Berdasarkan deskripsi diatas maka peneliti mengambil sempel sebesar 20% dari populasi atau sebanyak 5 tahun.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang menggunakan angka-angka, Sugiyono (2003:14). Adapun sumber data yang digunakan data sekunder. Data dikumpulkan dari teori dan fakta yang relevan terhadap permasalahan serta melakukan berbagai kajian, mengumpulkan data dari sumber yang akurat, Sugiyono (2015:15).

Jenis Data dan Pengolahan Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, Sugiyono (2008:404). Data diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Indonesia Tbk. (www.idx.co.id).

Teknik analisis data

Dalam upaya mengolah data serta menarik kesimpulan maka peneliti menggunakan program SPSS23.00 *for windows*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh ROE(X) terhadap DPR(Y) pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Secara konsep dasar dari definisi operasional mencakup pengertian bahwa untuk mendapatkan data yang akan dianalisis dengan tujuan untuk mengoperasionalkan konsep-konsep penelitian menjadi variabel penelitian serta cara pengukurannya. Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

✓ Variabel Independen (X)

Return On Equity (ROE)

Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari dana yang diinvestasikan pemegang saham. Semakin tinggi ROE, semakin besar laba yang dihasilkan dari jumlah dana yang diinvestasikan sehingga mencerminkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan (Kasmie, 2011)

Untuk menghitung ROE, maka dapat digunakan rumus:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

✓ **Variabel Dependen (Y)**

Dividend Payout Ratio (DPR)

dividend Payout Ratio merupakan sebagian dari laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. *Dividend Payout Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen per saham}}{\text{Laba per saham}} \times 100\%$$

1. Statistic Deskriptif

Dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang variabel-variabel penelitian yang diamati. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu *return on equity*, variabel terkaitnya yaitu *dividend payout ratio* pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk di Bursa Efek Indonesia.

2. Statistil infensial

Digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang diteliti sekarang. Stastistik intfensial berhubungan dengan perdugaan populasi dan pengujian hipotesis dari suatu data atau keadaan.

Untuk membuktikan hal tersebut maka penulis mengurangi pengujian sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Gozali (2013:86) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residul memiliki disrtibusi normal. Dalam penelitian ada dua cara untuk mendteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis statistic yang digunakan adalah uji staristik noparmetik Kolmogorov-Smirnov dapat dilakukan untuk menguji apakah residual distribusi secara normal.

Uji (A-K) dilakukan dengan membuat hipotesis:

Ho : Data resudal berdistribusi normal

Hi : Data residual tudak berdistribusi normal

2. Uji Korelasi

Menurut Gozali (2013:110) menyatakan bahwa secara sederhana korelasi dapat diartikan sebagai hubungan. Namun ketika dikembangkan lebih jauh, korelasi tidak hanya dapat dipahami sebatas pengertian tersebut. Kolerasi merupakan salah satu teknik analisis dalam satstika yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Dua variabel dikatakan berkolerasi apabila perubahan pada variabel yang satu akan diikuti perubahan pada variabel yang lain secara teratur dengan arahan yang sama (kolerasi positif) atau berlawanan (kolerasi negative).

Cara mengetahui keadaan kolerasi digunakan kriteria sebagai berikut :

Table 5.0
Pedoman Interpretasi Koefesien Korelasi

Interval Kofesien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,1000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012:184)

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Jika terdapat dua variabel penelitian yang sudah diketahui yang mana variabel bebas X (independen) dan variabel terkait Y (dependen). Kemudian akan dihitung dan dicari nilai-nilai Y yang lain berdasarkan nilai X yang diketahui. Persamaan Regresi Linier Sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Sumber : Umar (2014)

Dimana :

Y = variabel tidak beabas

a = nilai interecept (konstan)

X = variable bebas

b = koefisien arah regresi

4. Uji T

Penelitian ini menggunakan uji t, menurut Ghozali (2013:93) menyatakan pendapat tentang uji t sebagai berikut: uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/ independen secara individu dalam menerangkan variasi dependen.

Langakh-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

$H_a : \beta_2 = 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

2. Tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5%.
3. Kriteria pengambilan keputusan H_0 diterima jika : nilai signifikan $\alpha = 5\%$. H_0 ditolak jika : nilai signifikan $\alpha < 5\%$.

5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel x terhadap variabel y. berikut tahap-tahap uji hipotesis:

- a. $H_0 : \rho = 0$, tidak terdapat pengaruh positif profitabilitas terhadap kebijakan dividen
 $H_a : \rho > 0$, terdapat pengaruh positif profitabilitas terhadap kebijakan dividen
- b. Menentukan taraf nyata dan derajat kebebasan (dk) :
 $\alpha = 0,05$
 $dk = n - 2$
- c. Menentukan kriteria pengujian
Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh positif profitabilitas terhadap kebijakan dividen

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Profitabilitas

Menurut Nanang Budianas (2013:74), profitabilitas melalui kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar penelitian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan rugi laba perusahaan. Berdasarkan kedua laporan keuangan tersebut akan dapat ditentukan hasil analisis sejumlah rasio dan selanjutnya akan digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari www.idx.co.id diketahui bahwa laba perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Indonesia Tbk selama periode tahun 2012-2016 dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 1

Dalam jumlah rupiah Profit PT Indofood Sukses Makmur Indonesia Periode 2012-2016

Tahun					
Tahun	2012	2013	2014	2015	2016
Profit	4.779.446	3.416.635	5.146.323	3.709.501	4.099.756
Growth (%)	0%	(28,51%)	50,63%	(27,92%)	10,52%

Sumber : www.idx.co.id

Untuk mengetahui ptesentase besaran profitabilitas maka peneliti akan membandingkan antara laba bersih perusahaan dengan total ekuitas perusahaan. Yaitu dengan mencari tasio *Return On Equity* (ROE) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus *Return On Equity* (ROE)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih Perusahaan}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 2

Hasil Presentase *Return On Equity* (ROE)

Tahun					
Tahun	2012	2013	2014	2015	2016
Laba Bersih	4.779.446	3.416.635	5.146.323	3.709.501	4.099.756
Ekuitas	34.142.674	38.373.129	41.228.37	43.121.593	44.905.785
ROE (%)	14,00%	8,90%	12,48%	8,60%	9,13%
Rara-rata 10,76 %					

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas menunjukan ROE pada perusahaan PT Indifood Sukses Makmur Indonesia, Tbk mengalami perkembangan yang fluktuatif. Besaran rata-rata ROE pada periode 2012-2016 sebesar 10,67%.

Presentase ROE terendah selama tahun 2012-2016 terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 8,60% dan tertinggi terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 14,00%. *Retur On Equity* ini diukur melalui perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan total ekultas yang dimiliki. Sehingga dapat diketahui seberapa besar profitabilitas suatu perusahaan . profitabilitas perusahaan sendiri dapat dinilai

melalui berbagai cara tergantung pada laba dan kativa atau modal yang akan dibandingkan satu dengan yang lainnya.

2.Dividen

Perbandingan dividen merupakan besaran laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham pada akhit tahun yang juga akan mencerminkan besarnya laba yang akan ditanam pada laba ditahan akhir tahun. Menurut Ang (2007:6), Indikaror pembayaran dividen salah satunya adalah *Dividen Pre Share* (DPR) yang merupakan perbandingan antra *Dividen Per Share* (DPS) dengan *Earning Per Share* (EPS). Divden per lembar dan laba per lembar saham pada penelitian ini meggunakan data per 31 Desember 2012-2016 yang diukur menggunakan formulasi sebagai berikut :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham (DPS)}}{\text{Laba Per Lembar Saham (EPS)}} \times 100\%$$

Berdasarkan data yang diperoleh dari www.idx.com.id diketahui bahwa dividen perusahaan PT Indofoo Sukses Makmur Indionesia,Tbk selama periode tahun 2012-2016 dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 3

Dalam miliar Rupiah Tabel besaran *Dividen Payout Ratio* (DPR)

Tahun					
Tahun	2012	2013	2014	2014	2015
DPS (Rp)	185,00	142,00	220,00	168,00	-
Growth	(43)	78	(52)	14	-
EPS (Rp)	371,41	285,16	442,50	338,02	369,01
DPR (%)	49,81 %	49,80 %	49,72 %	49,70 %	
Rata-rata DPR	49,76 %				

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas menunjukan DPR perusahaan PT Indofoo Sukses Makmur Indonesia,Tbk mengalami penurunan. Pada tahun 2012 nilai DPR nya yaitu sebesar 49,81 %, sedangkan pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 1% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 49,80 %. Begitu pula pada tahun sebelumnya mengalmi pemurunan juga. Artinya DPR PT Indifood Sukses Makmur Indonesia,Tbk selam periode 2012-2016 mengalami penurunan sebesar 11%.

2. Analisis Pembahasan

Analisis data dilakukan dengan cara yakni analisis statistic deskriptif. Data yang tersedia bagi variabel dependen yaitu Dividend Payout Ratio (DPR) dan variabel independen yaitu Profitabilitas (ROE). Analisis dilakukan dengan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Dividend Payout ratio secara simultan melalui Uji Statistik F dan secara parsial melalui Uji statistik t.

Analisis yang pertama dilakukan adalah menentukan perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel yaitu perusahaan manufaktur PT Indofood Sukses Makmur Indonesia, Tbk periode 2012-2016 yang mempunyai data lengkap untuk variabel yang diteliti. Setelah didapatkan data perusahaan yang sesuai kriteria yang dibutuhkan peneliti, data tersebut disajikan sampel dan kemudian dihitung. Dari data tersebut dilakukan Uji Statistik F dan uji Statistik t dengan menggunakan model regresi linear berganda program SPSS 23.00 for windows. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa efek Indonesia (BEI).

1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Yaitu bagaimana profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur, Tbk terlebih dahulu akan ditinjau mengenai deskripsi variabel penelitian dengan analisis statistic deskriptif.

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum. Untuk memberikan gambaran statistik. Berikut ini tabel statistik deskriptif dari masing-masing variabel dengan menggunakan SPSS 23.00 for windows.

Tabel 4
Statistik deskriptif Variabel yang digunakan
Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mand	Std, Deviation
ROE	5	8.60	14.00	10.6220	2.45677
DPR	5	00	49.81	39.8060	22.25228
Valin (listwise)	5				

Sumber : Data Diolah Menggunakan SPSS 23.00 from windows

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui statistic deskriptif dari masing-masing variabel dengan sampel sebanyak 5 tahun. Dari 5 sampel perusahaan yang diambil, dapat diketahui nilai terkecil (minimum) dari ROE adalah 8,60 dan ROE tertinggi (maksimal) adalah 14,00. Rara-rata (mand) ROE perusahaan adalah sebesar 10,6220 dengan deviasi setamdar sebesar 2,45677.

Mand lebih besar dari pada setandar deviasi yaitu $10,6220 > 2,45677$ artinya penyebaran data varianel ROE mengindikasikan nilai yang baik, hal tersebut dikarenakan serandar dividen yang mencerminkan penyimpanan dari data variabel tersebut relative rendah karena setandar deviden lebih kecl drai nilai rata-rata.

b. Nilai Ujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan uji statistic yang digunakan untuk menguji normaitas residual adalah uji statistic non-parmatetrik Kolmogromv-Smiron (K-S) dimana hasilnya menggunakan bahwa data variabel residual mempunyai nilai signifikan diatas 0,05.

Berikut ini uji Kolmogromv-Smiron adalah sebagai erikut:

Tabel 5
Uji Normalitas

		DPR
--	--	-----

N		5	5
Normal	Mean	10.6220	39.80060
Parametres	Std.	2.45677	22.25228
Mosr Extreme	deviation	.328	.472
Differences	Absolute	.328	.327
		-.205	-.472
Tes Statistic	Negative	.328	.472
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083	.001

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 23.00 *for windows*

- Rest distribution is Normal
- Calculated from data
- Lilliefors Significance Correction

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,01.

Oleh karena nilai signifikansi ini berada dibawah 0.05 atau $0,01 < 0,05$ sehingga nilai dalam model ini berdistribusi tidak Normal.

2. Uji Kolerasi

Cara yang digunakan untuk menentukan korelasi ialah melakukan uji kolerasi antara variabel X dan variable Y dengan menggunakan SPSS 23.00 *for windows*. Dari uji yang dilakukan maka dapat hasil *output* sebagai berikut:

Tabel 6

Tabel Uji Kolerasi

DPR person Correlation	1	.339
Sig. (2-tailed)		.661
N	4	4
ROE Person Correlation	.3339	1
Sig.(2-tailed)	.661	
N	4	5

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23.00 *frm windows*

Dari output diatas dapat dijelaskan bahwa kolerasi antara ROE (Retrun On Equity) dengab DPR (Devidend Payout Ratio) dapat nilai koofesien sebagai

0,339. Karena koefisien jauh dari 1, maka dapat disimpulkan bahwa antara ROE dendab DPR memiliki korelasi yang rendah.

3. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil uji regresi liner sederhana (Uji AdjustedR)

Hasil uji adjustedR dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Regres Liner Sederhana
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	.340	.116	.179	24.16229

Sumber : data diolah dengan SPSS 23.00 *frm windows*

a. Predictors : (Constant), ROE

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,340 dan dijelaskan besarnya prosetase pengaruh variabel terkait yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengundaratan R. dari outout terebut diperoleh koefisien diterminasi (R²) sebesar 0,16, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y) adalah sebesar 11,6%. Sedangkan sisanya diperoleh oleh variabel lain.

2. Uji Statistik t

Hasil uji t dapat dilihat dari nilai signifikansi *Return On Equity* (ROE)/ Profitabilitas dalam menerangkan variabel dependen, yaitu *Dividend Payout Ratio* (DPR)/Dividen pada tabel dibawah ini.

Tabel 8
Hasil Uji Stastistik t

Coefficients							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig	Collnearity Statistics	
	B	Std.Error	Beta			tolerance	VIF
1	7.078	53.340		.133	.903		
(constant)							
ROE	3.081	4.917	.340	.627	.575	1.000	1.00

Sumber : data diolah dengan SPSS 23.00 *frm windows*

a. Berdasarkan variabel : DPR

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Koefisien kostanta sebesar 7,078 dengan nilai positif, ini dapat diartikan bahwa kebijakan dividen (DPR) akan bernilai 7,078 apabila variabel profitabilitas perusahaan bernilai 3,081. Dengan nilai koefisien regres positif menunjukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hal ini menggambarkan bahwa jika setiap kenaikan suatu persen variabel provitabilitas, dengan asumsi variabel linier akan menaikkan kebijakan deviden sebesar 7,078. Sedang diketahui variabel profitabilitas dengan indikator ROE memiliki nilai (t hitung) sebesar 0,627 dengan tingkat signifikansi (t tabel) sebesar dari taraf signufikasi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukan bahwa : “terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap kebijakan dividen”.

2. Analisis dan Intepretasi

1. Hubungan provitabilitas terhadap kebijakn dividen

Pembahasan di dalam penelitian ini menggunakan satu variabel independen yaitu porofitabilitas (ROE) dan variabel dependend yaitu *dependet payout ratio* (ROE). Berdasarkan hasil dari uni statistic t pada tabel 4.8 dapat dikerahui bahwa variabel provitabilitas dengan menggunakan indikator (ROE) memiliki nilai t_{hitung} 0,627 dengan tingkat signifikan (t tabel) sebesar 0,575. Tingkat signifikansi

tersebut adalah lebih besar dari tariff signifikan $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa : “terdapat pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen”.

Berdasarkan data yang telah diuji bahwa, Artinya , perolehan laba yang didapat tidak dapat memberikan pembayaran dividen yang tinggi. Hal ini juga mengindikasikan bahwa besar kecilnya laba perusahaan akan mempengaruhi besar kecilnya pembagian dividen. Apabila laba perusahaan perusahaan besar berarti dividen yang akan dibagikan semakin besar pula, demikian pun sebaliknya.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh profitabilitas dengan indikator *Return On Equity*(ROE) secara simultan maupun parsial terhadap penentuan kebijakan dividen pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh hasil ialah :

1. Dari hasil data yang telah diolah menunjukkan bahwa profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Indonesia Tbk selama periode sempat mengalami fluktuasi dengan persentase pada tahun 2012 sebesar 14,00% dari tahun sebelumnya, kemudian pada tahun 2013 kenaikan menjadi 8,90%, pada tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi 12,48%, tahun 2015 turun lagi menjadi 8,60%, dan pada tahun terakhir periode sampling naik menjadi 9,13. Berdasarkan hasil persentase selama periode sampling dari tahun 2012-2016 maka diperoleh rata-rata perkembangan profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 10,67%.
2. Dari data yang diperoleh bahwa dividen PR Indofood Sukses Makmur Indonesia Tbk selama periode sampling dari tahun 2012-2016 selalu mengalami penurunan dengan persentase pada tahun 2012 sebesar 49,76%. Tahun 2013 sebesar 49,80% , tahun 2014 sebesar 49,72%, tahun 2015 sebesar 49,70%, dan pada tahun 2016 persentase data masih nihil. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diambil akan memberikan dampak yang tidak maksimal terhadap pembagian dividen.

3. Penguji hiptesis menunjukkan bahwa profitabilitas (*Retrun On Equity/ROE*) memiliki tingka signufikasi sebesar 0,575 yang artinya $> 0,05$ serta dari hasil pengujian juga menunjukkan bahwa besarnya nilai koreksi (R) sebesar 0,340 dengan besaran koefisien deretminasi (R^2) sebesar 0,116 atau presentase sebesar 1,6. Hal ini memiliki arti bahwa terdapat pengaruh antara profitanilitas terdapat kebijakan dividend an sisanya dipengaruhi variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Houston Joel F. 2013. *Dasar-Dasar Keuangan*. Jakarta : Erlangga
- Tangklihan,H.N.S.(2003), *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Balairing
- Ambarwati, S.D.A. (2010) *manajemen Keuangan Lnjut*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:Raja Prafido Persada
- Mahadinanto, M.Y dan Adi Seriawan. 2013. *Analisis Prametrik Dependensi Dengan Program SPSS*. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Pasedena, Razia Perisa. 2013. *Pengarug Likuditas, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Trdaftar Di Bursa EfekIndonesia*. Sekripsi Universitas Islam Negri Saarif Hidayatullah. Jakarta
- Gozali,Imam.(2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progran IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponogoro
- Sugiono.2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabela
- Arikunto,Suharsimi. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta : Bina Askara
- Sartono, A. (2001). *Manajemen keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta : BPFE
- Azwar, Saifuddin. (2004). *Metode Penelitian*
- Hanafi.M.M. (2004). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE
- Gumanti, Tatang Ary. 2013. *Kebijakan Dividen Teori,Empiris Dan Implikasi*. Yogyakarta : UUP STIM YKPN

- Rizka. 20013. *Pengarug Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013*. Jurnal Ilmiah Universitas Sarif Hidayatullah Jakarta
- Sudjana. (2010). *Teknis Alanalisis Regresi Dan Kolerasi*. Bandung :Tarsito
- Suanara, Devi Hoei. 2013. *Pengaruh Kebijakan Utang, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Size Variabel Moderasi Pada Sektor Manufaktur Periode 2008-2011*. Jurnal Ilmiah Unuversitas Surabaya Vol.2 No.1

Situs Online :

Wikipedia.org/wiki/dividen

www.Sahamok.com

www.idx.co.id (situs resmi Bursa Efek Indonesia)

ksei.go.id (situs resmi KustodianSerta Efek Indonesia)